

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MEMAINKAN ALAT MUSIK TRADISIONAL SULING BALI

¹Made Imbang Duta Mahardika, ²Putu Ayu Celin Amanda,

³Rizky Dian Arhaman

Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Email: ¹dutamahardika16@gmail.com, ²celinamandal1@gmail.com,
³rizkyda22@gmail.com

Abstrak

Metode pembelajaran sangat penting bagi guru dalam mengajar, metode pembelajaran disiapkan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi di kelas. Setiap guru memiliki cara atau metode sendiri untuk memberikan pelajaran di kelas namun memiliki satu tujuan bersama, yaitu bagaimana siswa mampu memahami materi yang diajarkan. Tetapi ada beberapa guru yang menggunakan metode yang tidak sesuai pada siswa yang menyebabkan kurangnya pemahaman tentang materi yang diajarkan. Pemilihan metode yang tepat sangat lah berpengaruh pada proses pembelajaran baik itu mempermudah guru dalam mengajar serta mempermudah siswa dalam memahami materi. Metode pembelajaran yakni suatu proses atau cara penyampaian materi pendidikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik yang dilaksanakan secara sistematis, bertahap dan teratur. Metode pembelajaran audio visual sangatlah efektif dalam menunjang suatu pembelajaran dikareakan pembelajaran dengan metode audio visual tidak dipengaruhi ruang dan waktu. Pada artikel ini penulis menjelaskan keefektifan metode pembelajaran audio visual dalam memainkan alat musik tradisional suling bali.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Audio Visual, Suling Bali*

1. PENDAHULUAN

Suling memiliki pengertian secara umum yakni, alat musik yang terbuat dari sebilah bambu, yang ditiup serta ditutup agar mengeluarkan suara yang merdu. Dalam seni karawitan bali, instrumen ini memiliki banyak jenis, antar lain: suling gong kebyar, suling semara pagulingan, suling bebasuran dan masih banyak lagi. Selain itu dari segi ukuran pun membedakan jenis suling-suling yang ada dibali mulai dari ukuran yang kecil, sedang, dan bahkan suling yang berukuran satu meter lebih.

Musik tradisional ini juga digemari oleh banyak kalangan, dari anak-anak hingga orang tua. Penerapan musik tradisional ini bahkan merambah sampai ranah

pendidikan. Mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Bahkan pada saat ini, banyak cara atau strategi untuk menerapkan musik tradisional ini untuk para peserta didik.

Salah satunya dengan menggunakan media audio visual. Audio visual ini berguna sebagai contoh untuk para peserta didik untuk mempelajari materi - materi yang diberikan oleh guru. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan karakter aktif dari peserta didik, jika guru berhalangan hadir. Akan tetapi metode ini banyak pro dan kontra. Banyak kalangan yang menganggap bahwa metode ini kurang efektif dalam sistem pembelajaran, tidak jarang juga ada kalangan yang menyebutkan bahwa metode ini sangat efektif diterapkan, karena akan membuat peserta didik menjadi lebih aktif.

2. METODE

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode metode kepustakaan. Metode kepustakaan yakni teknik pengumpulan data dengan menelaah buku-buku catatan, jurnal, majalah, dan laporan yang memiliki kaitann dengan masalah yang dibahas. Fungsi dan kedudukan Metode Kepustakaan yakni; semua peneliti memerlukan metode kepustakaan, Perbedaan terdapat pada tujuan, fungsi, dan kedudukan suatu studi pustaka pada masing-masing penelitian, Metode kepustakaan dilakukan dengan memanfaatkan sumber keepustakaan sebagai sumberdata penelitian, tanpa harus melakukan penelitian dilapangan. Kajian pustaka yang digunakan pada artikel ini tentu relevan dengan kajian yang sedang dibahas, adapun beberapa refrensi baik berupa buku, jurnal dan web artikel yang digunakan dalam mencari data pada penelitian ini antara lain, 1.) *Model dan metode pembelajaran di sekolah* 2.) *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. 3.) *Kurikulum & pembelajaran* 4.) *Konsep dan strategi pembelajaran seni budaya*. 5.) *Suling Bali – Reindradwipayana (blog Institut Seni Denpasar)*. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Metode Pembelajaran 2) Metode Pembelajaran Audio Visual. 3) Pengertian Suling Bali, 4) Fungsi dari Alat Musik Suling Bali, 5) Efektivitas Metode Pembelajaran Audio Visual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. METODE PEMBELAJARAN

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) metode ialah suatu cara yang tersistematis yang biasanya digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan. Sedangkan pembelajaran berasal dari kata belajar. Menurut UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003, belajar memiliki makna sebagai suatu bagian dari proses dalam suatu kegiatan membangun pencerahan. Belajar menjadi suatu langkah pasti dalam melahirkan langkah-langkah yang progresif untuk memahami banyak hal. Sedangkan menurut Baharuddin (2010:12) belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Maka dari itu pembelajaran dapat di maknai yakni sebagai upaya yang dilakukan guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa. Pada pendidikan formal (sekolah) pembelajaran merupakan suatu tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu (2013: 128)

Dari penjelasan diatas maka metode pembelajaran yakni suatu proses atau cara penyampaian materi pendidikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik yang dilaksanakan secara sistematis, bertahap dan teratur. Ada beberapa pengertian mengenai metode pembelajaran menurut para ahli, antara lain :

1. Djamarah,SB (2006: 46)

“suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara mempersiapkan suatu komponen untuk menyampaikan prinsip-prinsip pembelajaran kepada siswa sehingga mampu mewujudkan atau menciptakan suatu proses pembelajaran yang baik, serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Jenis-jenis metode pembelajaran antara lain:

A. Metode Audio Visual

Metode Audio Visual adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran berupa video video bahkan musik musik atau alat alat yang bisa disaksikan atau didengarkan, sehingga media tersebut dapat menjadi contoh bagi para peserta didik dalam melaksanakan sistem pembelajaran.

B. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab yaitu cara penyampaian informasi yang melibatkan beberapa orang saling bertanya dan menjawab antara sumber belajar dengan orang belajar.

B. METODE PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL

Audio Visual merupakan metode pembelajaran yang dimana menggunakan media Audio Visual dalam penyajian pembelajaran di kelas. Media berasal dari bahasa latin yaitu “ Medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Dalam pembelajaran sebuah media memiliki fungsi yang cukup penting karena dalam kegiatan kelas dapat menunjang suatu materi yang kurang jelas. Audio Visual sebagai salah satu media belajar dengan memanfaatkan perkembangan alat – alat elektronik yang bentuknya kombinasi dari sinyal audio dan gambar bergerak. Contohnya adalah seperti video klip, video tutorial, CD, DVD.

Metode Pembelajaran Audio Visual bersifat fleksibel yang dapat digabungkan dengan metode lain. Tujuan dari penggunaan media audio visual untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kognitif yakni dengan memberi rangsangan dalam bentuk gambar bergerak dan suara, dan menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi.

Manfaat media audio visual dalam proses pembelajaran memiliki kegunaan yaitu:

- a. Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi
- b. Menumbuhkan motivasi dalam belajar
- c. Memberikan pengalaman belajar dari sebuah video yang disajikan

C. PENGERTIAN SULING BALI

Suling Bali adalah salah satu instrumen yang ada pada barungan atau kelompok gamelan. Instrumen ini merupakan alat yang terbuat dari bambu dengan berbagai ukuran. Memiliki enam buah lubang, yang disertai lubang kecil di atasnya yang dilingkari dengan bambu yang diberinama “siwer” atau ada juga yang menyebutnya “suwer”. Selain itu suling ini termasuk kedalam alat musik ditiup atau aerophone. Alat musik suling ini terbagi dari dua suku kata “Su” yang berarti baik, dan “Ling” berarti pikiran. Dengan demikian arti suling pada umumnya yakni pikiran yang baik. Alat musik suling ini, dapat menghibur “Dewi Kemakmuran” yang tertuang dalam cerita “Sri Sedana” dimana cerita ini menceritakan Dewi Sri yang ditinggalkan oleh Sang Hyang Sedana. (I Wayan Karta. Cover) (reindradwipayana, 2017)

D. FUNGSI DARI ALAT SULING BALI

Dalam perkembangan zaman seperti sekarang ini, fungsi suling mengalami pergeseran atau perubahan, yakni semakin berkembangnya fungsi instrumen itu sendiri didalam permainan gamelan tersebut. Selain itu instrumen suling ini pada barungan gong kebyar berfungsi sebagai “pemanis” dan bahkan bisa memperpanjang suara nada yang dihasilkan oleh gamelan. Dengan kata lain instrumen suling ini digunakan hanya sebagai pelengkap yang bisa juga tidak digunakan sama sekali. Perkembangan yang ada menjadikan suling yang awalnya instrumen pendukung menjadi instrumen utama.

E. EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL

Keberlangsungan pembelajaran dikelas yang baik dapat dilihat dari bagaimana kemampuan guru dalam menyampaikan materi, menarik perhatian siswa, respon siswa terhadap pembelajaran, juga bagaimana hasil akhir belajar siswa. Salah satu faktor pendukung yang penting sebagai penunjang pembelajaran dikelas adalah metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa. Metode dan media pembelajaran yang digunakan haruslah sesuai dengan kemampuan siswa serta mendukung siswa lebih tertatik dalam belajar sehingga ilmu yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik. Metode dan media pembelajran audio

visual menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat menunjang proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran instrumen suling bali di dalam kelas, selain memberikan materi mengenai instrumen suling bali, guru juga memerlukan sebuah media untuk memberikan gambaran bagaimana permainan suling tersebut. Permainan suling yang perlu siswa ketahui disalurkan melalui media audio visual berupa video seseorang bermain instrumen suling, dan video pembelajaran instrumen suling bali. Dengan demikian siswa dapat mengerti lebih baik lagi mengenai instrumen suling bali.

2. PENUTUP

A. SIMPULAN

Metode dan media pembelajaran yang digunakan haruslah sesuai dengan kemampuan siswa serta mendukung siswa lebih menatik dalam proses belajar mengajar sehingga ilmu yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik.

Dalam pembelajaran instrumen suling bali di dalam kelas, selain memberikan materi mengenai instrumen suling bali, guru juga memerlukan sebuah media untuk memberikan gambaran bagaimana permainan suling tersebut. Permainan suling yang perlu siswa ketahui disalurkan melalui media audio visual berupa video seseorang bermain instrumen suling, dan video pembelajaran instrumen suling bali.

B. SARAN

Dengan perkembangan dunia teknologi seperti saat ini diharapkan semua tenaga pendidik memanfaatkan segala teknologi yang sudah ada, agar waktu yang digunakan lebih efisien. Jika tenaga pendidik yang mengajar memiliki kekurangan waktu atau keterbatasan waktu maka solusi untuk tetap menerapkan sistem pembelajaran yakni menggunakan metode audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- reindradwipayana, 2017. *Blog ISI DENPASAR*. [Online]
Available at: <https://blog.isi-dps.ac.id/reindradwipayana/suling-bali>
[Accessed 14 April 2022].

PROSIDING: WIDYADHARMA I

Inovasi Pembelajaran Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik

Dr. Toto Ruhimat, M. d., 2013. *Kurikulum & Pembelajaran*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Drs. Iriaji, M., 2015. *Konsep dan Strategi Pembelajaran Seni Budaya*. Batu: Cakrawala Indonesia.

Ferdinand Tonies Papatungan, A. L., 2020. PENERAPAN METODE IMITASI DAN DRILL PADA PADUAN SUARA. *Jurnal Musik dan Pendidikan Musik*, 1(11), p. 1.

Muhamad Afandi, S. d., 2013. *MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*. SEMARANG: UNISSULA PRESS.

Prof. Dr. H. Tukiran Taniredja, d., 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.

Gabriela, Novika Dian Pancasari, 2021. PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), p.194-113.

BIODATA

1. Nama Lengkap: Made Imbang Duta Mahardika.

Nim: 2019II40029.

Jurusan: Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik.

Fakultas: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Alamat: Jl. Kebo Iwa, Gang Babakan No 5, Denpasar

2. Nama Lengkap: Putu Ayu Celin Amanda.

Nim: 2019II40035.

Jurusan: Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik.

Fakultas: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Alamat: Jl Taman Rahayu 1B No. 8, Buduk.

3. Nama Lengkap: Rizky Dian Arhaman.

Nim: 2019II40031.

Jurusan: Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik.

Fakultas: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Alamat: Jl Gutiswa II, Blok C No 15A, Peguyangan Kangin.